

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
PENDEKATAN INKUIRI DENGAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 14
PADANG**

Oleh

Wan Lady Afrischa, S.Pd, Dra. Mirna Tanjung, M.Si, Dessi Susanti, S.Pd

Abstract

The research was motivated by the low learning outcomes studied economics . This is caused by several factors , among the contributing factors is the method or approach used by teachers is still conventional , less students are actively involved in the learning and assessment that is used is still assessing the results of the assessment process yet . The purpose of this study was to look at differences in student learning outcomes using the inquiry approach to learning directly in SMA Negeri 14 Padang .

This research is experimental research and research design used was purposive sampling . The population in this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 14 Padang were registered in 2013/2014 , while the samples in this study were students of class XI IPS as an experimental class 5 and class XI IPS 3 as the control class .

The data analysis technique used is the t test for normal distribution of data and groups of data have a homogeneous variance . The results showed that the average learning outcomes experimental class is 89.8 while the average of the control class learning outcomes is 80.83 . Based on the analysis of the data obtained , $t = 3.631 > \text{table} = 1,654$ then the decision is H_0 is rejected and H_1 is accepted .

So it can be concluded that there are differences in student learning outcomes using the inquiry approach with conventional learning , where learning using an inquiry approach to higher learning outcomes than learning outcomes using conventional learning . This study is expected to be beneficial to all parties including the school principal to socialize inquiry approach to economic studies teachers in particular , for teachers to be able to apply the approach to inquiry and research institute, and later as reference material for future research .

Keywords : Inquiry Approaches and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam UU NO.20 Tahun 2003 bahwa “sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”.

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 1 cm, Line spacing: 1.5 lines

Guru sebagai pemberi pesan dalam proses komunikasi harus mampu mengajar, memotivasi, dan merangsang peserta didik untuk dapat menerima informasi berupa materi pelajaran dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik tidak hanya mengajar dengan satu arah, tetapi bervariasi dalam metode, strategi, pendekatan maupun media pembelajaran. Salah satu hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena dengan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan memberi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam belajar.

Formatted: Font: Times New Roman

Formatted: Font: Times New Roman

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat sehingga hasil belajar mereka meningkat. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih pendekatan dan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara penulis dengan guru Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang, diperoleh beberapa permasalahan di antaranya: (1) pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga kurang dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, (2) ketika proses pembelajaran guru kurang mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, (3) dalam pembelajaran Ekonomi yang seharusnya menitik beratkan pada keterampilan bersosial belum begitu nampak dalam praktek keseharian siswa terutama ketika dalam proses pembelajaran dalam kelompok (lingkup sosial kecil). Misalnya dalam pembagian kelompok tidak secara heterogen sehingga di antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak dapat bersosialisasi dengan baik sesamanya, permasalahan di atas jelaslah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam wawancara tersebut penulis mendapat informasi bahwa nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI belum dapat dikatakan memenuhi

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

standar nilai pada mata pelajaran Ekonomi yaitu sebesar 0%. Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri.

Kondisi ini tentu saja akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar, Berdasarkan data yang penulis dapatkan diketahui nilai ujian semester dua pada waktu kelas X yang diperoleh oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:.

Tabel 1: Persentase Ketuntasan Ujian Semester 2 Kelas X SMA Negeri 14 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Rata-rata Nilai Kelas	Ketuntasan			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	25	70	43,20	1	4	24	96
XI IPS 2	28	70	42,41	0	0	28	100
XI IPS 3	29	70	40,60	0	0	29	100
XI IPS 4	28	70	41,16	0	0	28	100
XI IPS 5	28	70	40,54	0	0	28	100
Jumlah	138		207,20	0	0	138	400
Rata-rata keseluruhan kelas			41,44				

Formatted: Font: 12 pt, Indonesian (Indonesia)

Formatted: Font: 12 pt, Bold

Formatted: Font: 12 pt, Bold

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang, Tahun 2013

Berdasarkan data dari Tabel di atas diperoleh informasi mengenai ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2012/2013, dimana ada 138 siswa yang terdaftar tidak ~~satu kelas pun seorang siswapun~~ yang tuntas (0%) yang memperoleh hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Siswa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh besar sama dengan 70 karena KKM untuk pelajaran ekonomi yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 70. Sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebesar ~~1400~~ % dikatakan belum tuntas dalam pembelajaran.

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi dan proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru dan bersifat konvensional. Siswa dibiasakan berdiskusi tetapi penilaian yang diberikan dalam belajar kelompok seringkali berupa penilaian kelompok tanpa memperhitungkan penilaian terhadap individu, akibatnya pola belajar siswa kurang efektif.

Salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut, penulis menerapkan pendekatan Inkuiri yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ekonomi.

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 1 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines

Menurut Gulo (dalam Trianto, 2010:166) menyatakan “pendekatan inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga siswa yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Bahkan guru yang menganggap pendekatan inkuiri ini sebagai strategi yang tidak mungkin dapat diterapkan karena tidak sesuai dengan budaya dan sistem pendidikan di Indonesia. Memang untuk mengubah suatu kebiasaan bukanlah pekerjaan mudah untuk menerima pembaharuan yang cenderung konvensional, sulit untuk menerima pembaharuan-pembaharuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin ~~mencoba—memperbaiki~~ proses melakukan penelitian tentang pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Penelitian ini berjudul: **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang”**.

LANDASAN TEORI

Hasil belajar

Proses pembelajaran akan memperoleh perubahan-perubahan pada siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, inilah yang dinamakan hasil belajar. Menurut Mulyasa (2010:212) “Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Menurut Arikunto (2006: 185) “hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun kata-kata”.

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

Formatted: Normal, Indent: Left: 0 cm, First line: 1.27 cm, Line spacing: 1.5 lines

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Formatted: Font: Times New Roman, 12 pt

Menurut Slameto (2003:54-72). “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.”

Lebih lanjut, Slameto (2003:54-72). menguraikan faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ekstern itu antara lain: 1) latar belakang pendidikan orang tua, 2) status ekonomi sosial orang tua, 3) ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah, 4) media yang di pakai guru, dan 5) kompetensi guru. Faktor Intern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor intern itu antara lain: 1) kesehatan, 2) kecerdasan atau intelegensia, 3) cara belajar, 4) bakat, 5) minat, dan 6) motivasi.

I. Pendekatan Inkuiri

Menurut Sanjaya (2008:119) “pendekatan inkuiri adalah pProses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis”. Sedangkan Menurut Sagala (2010:196) “pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah”.

Menurut Rostiah (2008:80), karakteristik pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut: (1) otonomi siswa, guru memberikan kebebasan siswa dalam proses belajar, (2) kebebasan dan dukungan pada siswa, didalam proses belajar guru memberikan kebebasan dan dukungan terhadap konsep-konsep pemecahan masalah yang dikemukakan siswa, (-3) sikap keterbukaan, adanya keterbukaan antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar,(4) percaya diri dan kesadaran akan harga diri, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar siswa tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya, (5) *self-concept* (konsep diri), dengan diberikannya kebebasan pada saat pembelajaran dan dukungan oleh guru terhadap siswa maka secara tidak langsung akan terbentuk konsep diri dari masing-masing siswa dan (6) pengalaman inkuiri, semakin sering dilakukan kegiatan inkuiri dalam proses belajar mengajar akan menambah pengalaman siswa dalam pemecahan masalah yang ditemukan. Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran, begitu pula dengan pendekatan inkuiri.

Formatted: Normal, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Right: 1.25 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: Not at 14 cm

Formatted: Font: 12 pt, English (United States)

Menurut Dimiyati dan Mujiono dalam Ewirza (2007:10), pendekatan

inkuiri digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk:

(a) meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar, (b) mengarahkan siswa sebagai pelajar seumur hidup, (c) mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan siswa, (d) melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali. Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran. ~~SagalaWina~~ (2010:197) proses inkuiri dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut: (1) Perumusan masalah untuk dipecahkan siswa, (2) menetapkan jawaban sementara atau hipotesis (3) siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/ hipotesis, (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, (5) mengaplikasikan kesimpulan.

Sedangkan menurut ~~KunandarSyaiful~~ (2009:309) mengemukakan langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri sebagai berikut: (1) PerumusanMerumuskan masalah untuk dipecahkan siswa, (2) menetapkan jawaban sementara atau hipotesisMengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan melalui: a) membaca buku atau sumber lain untuk mendapatkan informasi pendukung, b) mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati, (3) siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/ hipotesisMenganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya, (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasiMengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audiens yang lain, (5) mengaplikasikan kesimpulanMengevaluasi hasil temuan bersama.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Inkuiri dengan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Inkuiri dengan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 0 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1.5 lines, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers, Tab stops: -7 cm, Left + Not at 14 cm

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto~~Suharsimi~~ (2006: 3) “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat perlakuan”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang. Pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014. Kelas sampel yaitu XI IPS 5 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas Kontrol.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pelaksanaan ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan yaitu :

- a. Menetapkan jadwal penelitian
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian
- c. Menentukan kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku

~~f.e.~~ Mempersiapkan kisi-kisi soal tes uji coba berdasarkan silabus rencana pembelajaran

~~e.f.~~ Mempersiapkan soal-soal tes akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

- Merumuskan masalah
- ~~menetapkan jawaban sementara atau hipotesis~~ Mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan melalui:
 - a) membaca buku atau sumber lain untuk mendapatkan informasi pendukung.
 - b) mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati.
- ~~siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/ hipotesis~~ Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya
- ~~menarik kesimpulan jawaban atau generalisas~~ Mengomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audiens yang lain.;

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

Formatted: Indent: Left: 0.63 cm, Hanging: 0.39 cm, Line spacing: 1.5 lines, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1.11 cm + Indent at: 1.75 cm, Tab stops: Not at 1.27 cm

- ~~mengaplikasikan kesimpulan~~ Mengevaluasi hasil temuan bersama.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yaitu dengan memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas sampel. Tes akhir diberi skor berdasarkan indikator.

PEMBAHASAN

Hasil belajar diperoleh rata-rata posttest kelas eksperimen 89,8 dan nilai rata-rata kelas kontrol 83,7 Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila mendapatkan nilai 75 sesuai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Dari hasil posttest pada kelas eksperimen (XI IPS₅) terdapat 27 orang siswa yang tuntas belajar dan 1 orang siswa yang tidak tuntas belajar karena tidak mencapai KKM yang ditentukan. Sedangkan hasil posttest kelas kontrol (XI IPS₃) terdapat 25 orang siswa tuntas belajar dan 4 orang siswa tidak tuntas belajar.

Pada perhitungan SPSS diperoleh nilai sig = 0,969 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Std Error Difference adalah selisih standar deviasi dua data yakni antara kelas XI IPS₅ dan XI IPS₃. 95% *Confiden Interval of the Difference* adalah rentang nilai perbedaan yang ditoleransi. Seperti data yang diperoleh sebelumnya mean kelas XI IPS₅ adalah sebesar 89,8 sedangkan XI IPS₃ adalah sebesar 83,7. Selanjutnya melihat tingkat signifikasinya sebesar 5% dengan membandingkan nilai sig 000 < Alpha 0,05, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,631. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,645$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Padang”.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan pendekatan inkuiri dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang

XI IPS SMA Negeri 14 Padang tahun ajaran 2013/2014 . Bahwa hipotesis diterima, dimana hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan inkuiri sebesar 89,8 lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 80, 82.

Hasil penelitian yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,631. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,645$. Jadi penerapan pendekatan inkuiri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F Dan Hidayati, T. 2008. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pasar Di Kelas VIII B SMP N 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen Dengan Menerapkan Metode Inkuiri *..Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No 2. Journal.Unnes.ac.id/nju/index/.php/dp/article/download/390/373.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.:Jakarta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta.
- . 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Depdiknas. 2001. *Penyusunan Butir Soal dan Instrumen Penilaian*.Depdiknas : Jakarta.
- Ewirza. 2007. *Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kecamatan Palembang Kabupaten Agam*. Skripsi.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*.Rajawali Pers: Jakarta.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. BumiAksara : Jakarta.
- Neni Sri Wahyuni. 2009. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Inquiry Lesson Dan Metode Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 5 Bukittinggi dan SMA N 1 Banuh Hampu*. Skripsi.
- Ridwan Abdullah Sani. 2011. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Fisika*. Skripsi.
- Rostiah. 2008. *Pendekatan dan Strategi Mengajar*. Gaung Persada : Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta : Bandung.
- Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 14 Padang*

- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana Prenada Media : Jakarta.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Perkasa : Jakarta.
- Slameto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito : Bandung.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Undang-Undang RI Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Biro Hukum dan Organisasi Jenderal Diknas : Jakarta.
- Zalfendi, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Sukabina Press: Padang.